

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP PENYAJIAN AKRUAL
DISKRESIONER DENGAN *OVERVALUED EQUITIES* SEBAGAI
VARIABEL MODERATOR
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Laryando Junior Simbolon

NIM 12030112140068

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Laryando Junior Simbolon
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140068
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
PENYAJIAN AKRUAL DISKRESIONER
DENGAN OVERVALUED EQUITIES
SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun
2011-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 14 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Laryando Junior
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140068
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
PENYAJIAN AKRUAL DISKRESIONER
DENGAN OVERVALUED EQUITIES
SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2011-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....

Tim Penguji:

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Laryando Junior, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP PENYAJIAN AKRUAL DISKRESIONER DENGAN OVERVALUED EQUITIES SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(Laryando Junior)

NIM: 12030112140068

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the influence of audit quality (accounting firms size, audit tenure, audit specialization) on discretionary accruals in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 until 2014. Accounting firms size, audit specialization, and audit tenure as the independent variables and the discretionary accruals as the dependent variable.

This study used data of 244 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2011 until 2014. Data from this study were obtained from financial data of manufacturing firms which drawn from Bloomberg Faculty of Economics and Business Diponegoro University. Determination of the sample using purposive sampling method. Type of data are secondary data in the form of financial statement as the media manufacturing companies. Data analysis tool is multiple linear regression model.

The results of this study indicate that accounting firms size has significant impact on discretionary accruals Meanwhile audit tenure and audit specialization has no significant impact on discretionary accruals.

Keywords: Audit Quality, Accounting Firms Size, Audit Tenure, Audit Specialization, Discretionary Accruals

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit (besarnya Kantor Akuntan Publik, lamanya hubungan auditor dengan klien, serta spesialisasi auditor) terhadap penyajian akrual diskresioner pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014. Variabel independen dari penelitian ini adalah kualitas audit yang dilihat dari ukuran kantor akuntan publik, spesialisasi auditor, dan lamanya hubungan auditor dengan klien, sedangkan akrual diskresioner merupakan variabel dependen dalam penelitian ini

Penelitian ini menggunakan 244 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014. Data penelitian diperoleh dari data keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bloomberg Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan spesialisasi auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akrual diskresioner perusahaan. Namun, ukuran KAP memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akrual diskresioner perusahaan.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Besarnya KAP, Lama Hubungan Auditor dengan Klien, Spesialisasi Auditor, Akrual Diskresioner.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In the Happy Moments, Praise God. In the Difficult Moments, Seek God. In The Quiet Moments, Worship God. In Every Moment, Thank God.

Jadilah seperti karang di lautan yang tetap kokoh diterjang ombak, walaupun demikian air laut tetap masuk kedalam pori-porinya.

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karuniaNya
Bapak dan Mama atas cinta dan kasih sayangnya
Mia dan Eva atas segala motivasi dan doanya
Clara Donadei atas segala perhatian dan doanya
Sahabat, keluarga, dan juga teman-temanku tercinta*

Terima kasih atas segala perhatian, waktu, masukan, cinta, motivasi, doa, dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis. Damai dan sukacita Allah Bapa selalu beserta kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh kualitas audit terhadap penyajian akrual diskresioner dengan overvalued equities sebagai variabel moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014)”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat berlimpah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan motivasi dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang

tak terhitung banyaknya serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan dan dukungannya dari awal pembuatan sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Keluarga yang sangat penulis banggakan dan sayangi (Bapak Lerman Simbolon dan Ibu Deminar Sitohang). Terimakasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis. Kakak dan adik yang sangat penulis cintai (Devryna Nehemya dan Yosefa Febrina). Terimakasih atas segala masukan, kasih sayang, dan perhatian yang telah kalian berikan kepada penulis.
9. Clara Donadei yang selalu memberikan semangat, nasihat, motivasi, waktu, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat “Pas Vegas” Bekasi yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada di saat senang maupun susah bersama penulis (Felix Ardiant, William Hunter, Ardhyayuda, Abdul Faathir, Aditya SW). Terimakasih atas segala waktu, canda tawa, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
12. Keluarga besar “Ayo Bersatu Kost” (Kevin Gregorius, Alvhan, Herbert, Michael Adiguna, Roy Kenji, Kristian Dwi Anjaka, Harol Agosto, Fuad Halim, Aditya Rizki, Muhammad Arif, Robby Septiawan, Ardhito, Ridwan KW, David Steven Hutagaol) yang telah menemani penulis dalam kehidupan sehari-hari di Semarang. Terimakasih atas segala permainan, canda tawa, suka duka, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
13. Sahabat-sahabat “Manis Manja” (Josua Sinurat, Antonius Anadri, Andini, Ananda Dian). Terimakasih atas kebersamaan dan juga segala dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis.
14. Sahabat sekaligus keluargaku di Semarang “Mata Air 2012” (Mbarep Ilyas, Ajeng Hilarysa, Sheyla Avirolanda, Rafly Wahyudi, Iva Nike, Fattiya

Maharani, Hana Fatasia). Terimakasih atas segala pelajaran, ilmu, cinta kasih yang telah kalian berikan kepada penulis. Dan juga tidak lupa “Keluarga Mahasiswa Akuntansi 2014 dan 2015” yang telah memberikan banyak pengetahuan, canda tawa, dan motivasinya kepada penulis.

15. Keluarga “KKN Desa Bojongnangka, Pematang” yang telah memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya kebersamaan dan juga motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Dwi Ratmono, Indah Ilmiyati, Nabella, Rangga, Andini, Astri, Rahmilia, dan Umi. Terimakasih sudah menemani penulis dan berbagi ilmu serta cerita selama bimbingan skripsi.
17. Keluarga Besar PRMK FEB Undip, terimakasih atas pengalaman rohani, dorongan, cinta kasih yang telah kalian berikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
18. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2012. Penulis sangat merasa bersyukur, senang, dan bangga karena dapat menjadi bagian dari angkatan ini. Terimakasih atas segala kerjasamanya selama perkuliahan, ilmu yang berharga tentang kebersamaan, serta tawa canda selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala doa dan bantuan yang telah kalian berikan.

Semarang, 14 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12

2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Kualitas Audit	15
2.1.2.1 Ukuran KAP yang Melakukan Audit.....	18
2.1.2.2 Lamanya Hubungan Auditor dengan Klien	20
2.1.2.3 Spesialisasi Auditor	21
2.1.3 AkruaI Diskresioner	22
2.1.4 Overvalued Equities	25
2.2 Literatur Terkait	29
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	37
2.4.1 Pengaruh Ukuran KAP terhadap AkruaI Diskresioner Perusahaan	37
2.4.2 Pengaruh lamanya hubungan auditor dengan klien terhadap penyajian akruaI diskresioner perusahaan	38
2.4.3 Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap AkruaI Diskresioner perusahaan	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1 Variabel Dependen	42
3.1.2 Variabel Independen	43
3.1.2.1 Besarnya KAP	44
3.1.2.2 Lamanya Hubungan auditor dengan klien	45
3.1.2.3 Spesialisasi Auditor	46
3.1.3 Variabel Moderasi	47

4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Screening Data	66
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	67
4.2.2.1 Uji Normalitas	67
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	67
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	70
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	72
4.2.3 Hasil Analisis	73
4.2.3.1 Kualitas Audit pada Overvalued PER	73
4.2.3.1.1 Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.2.3.1.2 Uji Hipotesis	75
4.2.3.2 Kualitas Audit pada Overvalued PBV	77
4.2.3.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2.3.2.2 Uji Hipotesis	79
4.3 Interpretasi Hasil	81
4.3.1 Hipotesis 1	81
4.3.2 Hipotesis 2	82
4.3.3 Hipotesis 3	83
4.3.4 Variabel Kontrol	84
 BAB V	
PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan Penelitian	89
5.3 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Perincian Sampel	63
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.3 Kualitas Audit dan Overvalued	65
Tabel 4.4 Outlier Variabel	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.9 Uji Model Regresi PER	73
Tabel 4.10 Uji Model Regresi PBV	77
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	90
Lampiran B Hasil Tabulasi	99
Lampiran C Hasil Output SPSS	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mempertanggungjawabkan kinerja selama periode tertentu, sebuah perusahaan akan membuat suatu laporan keuangan untuk dapat dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut, seperti misalnya investor yang memerlukan informasi keuangan suatu perusahaan untuk dapat mengambil keputusan mengenai investasi pada perusahaan tersebut, kemudian kreditur yang juga memerlukan informasi keuangan suatu perusahaan untuk dapat mengambil keputusan apakah perusahaan dapat memperoleh pinjaman dana atau tidak, dan manajer perusahaan untuk dapat mengambil keputusan terkait dengan strategi yang tepat bagi perusahaan ke depannya.

Tentunya laporan keuangan tersebut hendaknya diperiksa/diaudit oleh pihak yang berwenang (auditor eksternal) terkait dengan kewajaran dari laporan keuang

an tersebut guna untuk meningkatkan kepercayaan para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk

dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2004). Dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, hendaknya auditor eksternal mampu menjalankan audit yang berkualitas sehingga laporan keuangan dapat digunakan dengan tepat untuk mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Kualitas audit hendaknya sangatlah diperhatikan karena dengan kualitas audit yang tinggi, maka laporan keuangan yang telah diaudit tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor dapat mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau kecurangan dalam sistem informasi akuntansi klien. Kemungkinan auditor dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan adalah berdasarkan kemampuan/kompetensi dari seorang auditor, sedangkan masalah dalam melaporkan kesalahan yang ada dalam sistem informasi akuntansi klien adalah berdasarkan independensi dari auditor. Banyak hal yang dapat mempengaruhi dari kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor, diantaranya adalah besarnya ukuran KAP, apakah auditor merupakan spesialis di bidang industri atau tidak, biaya audit, tingkat kompetensi/keahlian seorang auditor, dan berbagai hal lainnya. De Angelo (1981) juga menyatakan bahwa KAP yang besar dengan sumber daya yang besar, dan reputasi yang baik terhadap kliennya akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa hasil audit yang dilakukan

oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi standar *auditing*.

- **Standar *Auditing***

Standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah:

A. Standar Umum

1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

B. Standar Pekerjaan Lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya, dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkungan pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan, keterangan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

C. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. (IAI,2001)

Sebuah perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat menjadi perusahaan yang terbaik di mata para konsumen maupun investor. Strateginya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan dan dengan harga yang terjangkau, memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, memiliki sumber daya yang dibutuhkan perusahaan untuk proses produksi secara cukup, dan juga yang tidak kalah penting adalah melakukan promosi ataupun *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bertujuan untuk meningkatkan citra baik perusahaan di mata masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya. Strategi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan

nilai perusahaan. Selain itu juga setiap perusahaan berusaha untuk menghadapi tekanan pasar terhadap perusahaan dengan berbagai cara. Terdapat sebuah cara yang saat ini lazim digunakan oleh perusahaan, yaitu dengan cara melakukan *overvaluation* terhadap nilai ekuitas perusahaan.

Menurut Jensen (2005), *Conceptualizes Overvaluation Equity* merupakan keadaan di mana harga saham perusahaan melebihi nilai fundamentalnya. Hal ini berarti berdampak pada nilai perusahaan menjadi *overvalued*. Tekanan untuk mengalahkan ekspektasi pasar membuat perusahaan cenderung melakukan *overvaluation* terhadap ekuitas perusahaan. *Overvalued equity* terjadi di mana ketika perusahaan melakukan manipulasi terhadap harga saham perusahaan tersebut, dan harga saham perusahaan tersebut tidak menunjukkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini tentu dapat menyesatkan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap harga saham yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, seperti misalnya investor yang akan mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham tersebut.

Jensen (2005) berpendapat, bahwa ketika sebuah perusahaan mengalami peningkatan nilai, harga perusahaan tersebut menjadi lebih besar daripada nilai ekonomis yang sebenarnya, manajer akan termotivasi untuk meneruskan peningkatan nilai tersebut, yang mana hal ini konsisten dalam prinsip dan argumen dari Renas dan Cebula (2005). Sejak sebuah perusahaan mengalami peningkatan nilai, dengan pengertian, ketidakmampuan operasional untuk mendapatkan tingkat kinerja tercermin pada harga perusahaan, manajer termotivasi untuk menggunakan kebijakan akuntansi yang agresif untuk

memaksimalkan laba. Meskipun banyak alternatif pelaporan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan manajemen laba, akrual merupakan pilihan utama. Menurut Schipper, manajemen laba adalah suatu kondisi di mana manajemen melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Dalam penelitian Houmes dan Skantz (2010) menyatakan bahwa insentif berkaitan dengan peningkatan nilai ekuitas yang menyebabkan manajer mendukung penilaian ekstrim dengan menggunakan akrual diskresioner untuk mengatur laba yang lebih tinggi.

Akrual diskresioner merupakan nilai akrual yang ditentukan oleh kebijakan manajemen. Hasil atau tujuan akhir dari akrual diskresioner adalah manajemen/manipulasi laba. Akrual diskresioner dilakukan oleh manajemen dalam rangka untuk memperoleh insentif dari atasannya, di mana apabila manajemen mampu mencapai laba perusahaan yang tinggi maka manajemen akan mendapatkan insentif yang tinggi pula. Hal inilah yang menyebabkan dalam beberapa perusahaan terdapat praktik manajemen laba, yang seharusnya laba perusahaan tersebut adalah lebih rendah daripada yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah mengalami proses manipulasi untuk kepentingan manajemen. Becker (1998) menyatakan bahwa klien dari KAP (Big4) melaporkan akrual diskresioner yang lebih rendah. Hal ini berarti menunjukkan bahwa besarnya KAP yang melakukan audit berpengaruh terhadap perusahaan dalam kecenderungannya melakukan akrual diskresioner yang berujung pada manipulasi laba.

Dapat disimpulkan bahwa auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan sebuah perusahaan hendaknya benar-benar memperhatikan kecenderungan perusahaan dalam melakukan manipulasi laba guna meningkatkan ekuitas atau nilai perusahaan, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Robert Houmes, Maggie Foley, Richard J. Cebula (2013) mengenai kualitas audit dan *overvalued equity*. Dalam penelitian tersebut berusaha untuk memeriksa apakah kecenderungan perusahaan untuk melakukan *overvaluation* terhadap ekuitas perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini *overvalued equity* diukur melalui 2 proksi yaitu *Price Earning Ratio*, dan *Price Book Value*. Selain itu *overvalued equity* juga dilihat melalui kecenderungan perusahaan dalam melaporkan akrual diskresioner, di mana akan terlihat apakah perusahaan akan melakukan manipulasi laba untuk meningkatkan ekuitas atau harga saham atau tidak. Sedangkan untuk kualitas audit diukur melalui besar kecilnya KAP yang melakukan audit atas perusahaan, apakah auditor spesialis bidang industri tertentu atau tidak, serta lamanya hubungan auditor dengan klien.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur maupun penelitian yang ada di Indonesia dengan memeriksa pengaruh kualitas audit terhadap penyajian akrual diskresioner perusahaan. Peneliti memilih topik ini karena belum terdapat penelitian terdahulu yang memeriksa pengaruh kualitas audit terhadap

penyajian akrual diskresioner di perusahaan Indonesia. Dari berbagai pernyataan yang terdapat di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penyajian Akrual Diskresioner Dengan Overvalued Equities Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat berbagai hal yang berpengaruh terhadap kualitas audit, seperti misalnya masa jabatan auditor, spesialisasi auditor, dan besarnya KAP di mana hal tersebut mempengaruhi adanya penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan jika perusahaan tersebut melakukan *overvaluation* terhadap ekuitas perusahaan. Penelitian ini perlu dilakukan karena masih terdapat hasil yang tidak konsisten antara besarnya KAP, *audit tenure*, dan spesialisasi auditor terhadap akrual diskresioner perusahaan. Selain itu penelitian ini juga dilakukan karena terdapat variabel moderasi (*overvalued equity*), dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di Indonesia variabel moderasi tersebut tidak diikutsertakan untuk melihat pengaruh kualitas audit terhadap akrual diskresioner perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti menyatakan perumusan masalah sebagai berikut :

- a) *Overvalued equities* memoderasi pengaruh besarnya KAP terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan.
- b) *Overvalued equities* memoderasi pengaruh lamanya hubungan auditor dengan klien terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan

- c) *Overvalued equities* memoderasi pengaruh spesialisasi auditor terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui apakah besarnya KAP berpengaruh terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami *overvalued*.
- b) Untuk mengetahui apakah lamanya hubungan auditor dengan klien berpengaruh terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan jika perusahaan mengalami *overvalued*.
- c) Untuk mengetahui apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap penyajian akrual diskresioner dalam perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami *overvalued*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai kalangan, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi

ilmu ekonomi pada umumnya, dan akuntansi pada khususnya, serta diharapkan memberikan ide atau gagasan baru.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai pentingnya kualitas audit bagi penyajian akrual diskresioner dalam laporan keuangan perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami *overvalued*.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai *overvalued equity* dalam perusahaan agar tidak terjebak dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

4. Bagi pembaca dan kajian penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh kualitas audit terhadap penyajian akrual diskresioner dalam laporan keuangan perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami *overvalued*, sehingga berbagai kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian – penelitian empiris yang relevan untuk dijadikan dasar penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.